

Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Mengaplikasikan Ilmu Keagamaan Islam di SD 054 Desa Meok, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara

Dr. Dayun Riadi, M. Ag¹, Yoga Adji Pangestu², Pitri Eliza³, Gade Silfia⁴, Santi Sartika⁵, Virza Dwi Angel Putri⁶, Redial Naku Lanye⁷, Yesi Agustina⁸, Dhea Ananda Putri⁹, Riski Vidian Pratama¹⁰, Yunita Damayanti¹¹, Aben Saputra¹², Dinda Tsuraya¹³
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 23 May 2025
Accepted : 1 June 2025
Published : 2 June 2025

KEYWORDS

KKN, Islamic Religious Education, Community Service, Contextual Learning.
KKN, Pendidikan Agama Islam, Pengabdian Masyarakat, Pembelajaran Kontekstual.

CORRESPONDENCE

E-mail: yogaadjip52@gmail.com

A B S T R A C T

This study aims to describe the role of students of the Real Work Lecture (KKN) of the State Islamic University (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu in Islamic religious education. The research method used is qualitative with observation, interview, and documentation techniques. During the 50 days of KKN implementation, students play an active role in various religious activities such as learning to read the Qur'an, prayer procedures, education of Islamic values, and organizing breaking the fast and congregational prayers. These activities are designed contextually and interactively to suit local social and cultural conditions. The results show that the presence of KKN students is able to fill the gap in Islamic Religious Education teachers, improve students' religious understanding, and shape Islamic character from an early age. This program also strengthens the relationship between the campus and the community and provides empirical experience for students in implementing the Tri Dharma of Higher Education in real terms.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati sukarno Bengkulu dalam pendidikan agama islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama 50 hari pelaksanaan KKN, mahasiswa berperan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an, tata cara shalat, edukasi nilai-nilai islam serta penyelenggaraan buka puasa dan shalat berjama'ah. Kegiatan tersebut dirancang secara kontekstual dan interaktif agar sesuai dengan kondisi social dan budaya setempat. Hasilnya menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN mampu mengisi kekosongan guru PAI, meningkatkan pemahaman keagamaan siswa, serta membentuk karakter islam sejak dini. Program ini juga memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat serta memberikan pengalaman empiris bagi mahasiswa dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara nyata.

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memegang peran vital dalam membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas generasi muda. Dalam konteks pendidikan dasar, nilai-nilai keislaman menjadi landasan penting dalam membangun kesadaran beragama sejak dini. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk "mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."¹ Namun, kenyataannya, tidak semua wilayah di Indonesia memiliki akses dan kualitas pendidikan agama yang memadai. Wilayah-wilayah terpencil seperti Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, masih menghadapi berbagai tantangan pendidikan, termasuk kekurangan tenaga pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI), terbatasnya sarana ibadah, serta rendahnya pemahaman dasar agama di kalangan siswa.² Salah satu sekolah yang mencerminkan kondisi ini adalah SD 054 Desa Meok, yang mengalami kekurangan guru PAI dan tidak memiliki program pendidikan agama yang berjalan secara optimal.

Dalam situasi inilah, peran mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sangat penting. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.³ Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di lingkungan akademik dalam kehidupan sosial secara nyata, termasuk dalam bidang pendidikan agama Islam. Mahasiswa KKN dari perguruan tinggi keislaman seperti UIN, IAIN, atau STAIN memiliki kompetensi dalam ilmu-ilmu keislaman yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya dalam mengisi kekosongan pendidikan agama di sekolah dasar seperti di SD 054 Desa Meok. Melalui pengajaran PAI, pembiasaan ibadah, dan pembinaan karakter Islami, mahasiswa diharapkan tidak hanya memberikan dampak kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik kepada siswa.⁴ Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam dunia pendidikan dasar memberi kontribusi strategis dalam membangun sinergi antara kampus dan masyarakat, serta memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan yang relevan dengan kebutuhan local.⁵ Kegiatan ini juga menjadi ajang pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam menghadapi realitas sosial, memperkuat kemampuan komunikasi lintas budaya, dan menumbuhkan empati terhadap masyarakat marginal. Para guru SD 054 Desa Meok merasa sangat terbantu dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata atau KKN.

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

² Hasil observasi peneliti di SD 054 Meok dan wawancara awal dengan guru kelas (2025)

³ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Pedoman Umum KKN Tematik* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 3.

⁴ Lembaga Pengabdian Masyarakat UIN, *Buku Panduan KKN Integratif Berbasis Keislaman* (Jakarta: UIN Press, 2022), hlm. 8.

⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 123.

Dengan demikian Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata KKN UIN FAS yang berlokasi di Desa Meok kec. Enggano Kab. Bengkulu Utara, ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran konkret sebagai mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu keagamaan Islam di SD 054 Desa Meok. Fokus pada pembahasan meliputi jenis kegiatan keagamaan yang dilakukan, dampaknya terhadap siswa dan lingkungan sekolah, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa selama proses pengabdian berlangsung.

Metode Penelitian

Kegiatan atau program Pengabdian Pada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dan berlokasi di Desa Meok, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. Program ini dilaksanakan untuk menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat melalui pengabdian langsung. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam konteks kehidupan nyata di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 50 Hari, dimulai pada tanggal 17 Februari dan berakhir pada 17 April 2025.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui: Observasi dilakukan untuk Mengamati langsung tentang kegiatan pembelajaran dan interaksi antara mahasiswa KKN, siswa, dan masyarakat di desa meok. Wawancara dilaksanakan untuk Melakukan tanya jawab dengan guru, siswa, dan tokoh masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Dokumentasi dilakukan untuk Mengumpulkan dokumen terkait kegiatan KKN dan hasil pembelajaran, serta untuk dijadikan sebagai informasi tambahan tentang program KKN yang dijalankan.

Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Di Desa Meok, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu melaksanakan pengabdian pada bulan Ramadhan sehingga program-program keagamaan menjadi program yang tepat. Salah satunya pelaksanaan program kerja di SD 054 Desa Meok sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran beragama di kalangan siswa. Desa Meok di Pulau Enggano merupakan salah satu wilayah terluar Indonesia yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang sangat khas, termasuk dalam aspek keberagaman agama. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum melaksanakan program ini Di SD 054 Desa Meok, jumlah seluruh siswa ada 84 orang dan mayoritas siswa beragama Kristen, sementara hanya sekitar 33 siswa yang beragama Islam.

Ketimpangan jumlah ini menjadi tantangan tersendiri dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan agama Islam yang seimbang dan berkualitas, terutama karena sekolah hanya memiliki satu orang guru agama Islam yang harus melayani seluruh siswa Muslim dari

berbagai jenjang kelas. kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari UIN menjadi faktor penting dalam menjawab kebutuhan tersebut. Mahasiswa KKN yang memiliki latar belakang pendidikan keagamaan Islam diterjunkan ke SD 054 dan mampu memberikan kontribusi nyata dengan menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh selama perkuliahan. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah dengan turut menjadi pengajar dan pendamping dalam program pesantren kilat selama 10 hari di bulan Ramadan, yang merupakan inisiatif langsung dari Kepala Sekolah. Baik Kepala sekolah maupun mahasiswa Kuliah Kerja Nyata KKN menyadari bahwa pembelajaran keagamaan bagi siswa Muslim selama ini belum maksimal, baik dari segi intensitas maupun metode penyampaian. Oleh karena itu, kepala sekolah mengambil langkah strategis dengan merancang program pesantren kilat Ramadan dan bekerjasama sama dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata KKN UIN FAS yang dilibatkan secara aktif sebagai pengisi materi, pendamping, dan fasilitator kegiatan, sebagai bentuk penguatan keimanan dan pemahaman keislaman yang lebih mendalam.



Gambar 1 & 2. Observasi Ke Sekolah SD 054 Desa Meok

Pelaksanaan Kegiatan Pengaplikasian Ilmu Keagamaan Islam melalui pesantren kilat di SD 054 Desa Meok Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara sebagai berikut :

1. Pembelajaran Baca Al-Qur'an

Mahasiswa KKN mengadakan kelas mengaji untuk siswa SD 054 dengan menggunakan metode yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Metode yang digunakan antara lain adalah metode Iqra' dan metode belajar sambil bermain, sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari setelah melakukan absen dan sebelum memulai mata pelajaran.



Gambar 3 & 4. Pembelajaran Bacaan Al-Qur' an SD 054 Desa Meok

2. Pembelajaran Tentang Tata Cara Shalat Yang Benar

Selain mengajarkan membaca Al-Qur'an, mahasiswa KKN juga memberikan pembelajaran tentang tata cara shalat yang benar, mulai dari bacaan wudhu, tata cara wudhu, niat shalat wajib, gerakan dan bacaan dalam shalat. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan shalat yang baik sejak dini dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tata cara shalat dilaksanakan pada minggu pertama. Sistem pembelajarannya yaitu, pada hari pertama siswa akan diberi materi terlebih dahulu kemudian pada hari kedua barulah melakukan praktek tata cara shalat yang benar.



Gambar 5. Penyampaian Materi Mengenai Tata Cara Shalat SD 054 Desa Meok



Gambar 6. Praktek Mengenai Tata Cara Shalat SD 054 Desa Meok

3. Edukasi Nilai-Nilai Keagamaan

Mahasiswa KKN juga mengadakan edukasi tentang nilai-nilai keagamaan Islam, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Edukasi ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan kegiatan interaktif lainnya yang melibatkan siswa secara aktif, tidak hanya edukasi mengenai nilai-nilai agama Mahasiswa KKN juga memberikan edukasi mengenai nama-nama malaikat, rukun iman, rukun islam, doa-doa haria yang penting serta menceritakan tentang kisah-kisah nabi dan rasul untuk menambah wawasan siswa SD 054 Desa Meok. Edukasi ini juga dilaksanakan Pada minggu kedua, Mahasiswa KKN juga memilih metode belajar sambil bermain agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat mendengarkan materi yang disampaikan.



Gambar 7. Edukasi Nilai-Nilai Keagamaan SD 054 Desa Meok



Gambar 8. Edukasi Nilai-Nilai Keagamaan SD 054 Desa Meok

4. Buka Puasa Bersama Dan Shalat Magrib Berjama'ah

Kegiatan buka puasa bersama dan shalat Magrib berjama'ah merupakan salah satu bentuk kebersamaan dan pembinaan spiritual yang diselenggarakan dalam rangka mempererat ukhuwah Islamiyah di antara mahasiswa KKN, Siswa dan Guru. Kegiatan ini dimulai menjelang waktu berbuka dengan doa bersama dan tausiyah singkat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan serta memperkuat nilai-nilai keimanan di bulan Ramadhan. Setelah adzan Magrib, Mahasiswa KKN, Siswa dan Guru menikmati hidangan berbuka puasa yang disiapkan secara sederhana namun penuh kehangatan kebersamaan. Usai berbuka, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan shalat Magrib secara berjama'ah yang dipimpin oleh guru PAI SD 054 Desa Meok. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta suasana kekeluargaan dan spiritual yang mendalam, sekaligus menjadi sarana bagi anak-anak dan untuk lebih mencintai ibadah berjama'ah dan berbagi dalam momen Ramadhan.



Gambar 9. Berbuka Puasa Bersama Di SD 054 Desa Meok



Gambar 10. Shalat Magrib Berjama' ah SD 054 Desa Meok

Nama-Nama Siswa Muslim Di SD 054 Desa Meok Enggano

| No | Nama | Kelas |
|----|---------------------------|-----------|
| 1 | Abid Raharja Sarni | Enam (6) |
| 2 | Aceline Dayyin Bahira | Tiga (3) |
| 3 | Adiyaksa Putra | Lima (5) |
| 4 | Afifah Kayla Raffanda | Tiga (3) |
| 5 | Afifah Marzela | Tiga (3) |
| 6 | Ahmad Apri Aldi Aqoiwanda | Lima (5) |
| 7 | Andrha Valent | Empat (4) |
| 8 | Aqila Khanza Azzahra | Tiga (3) |
| 9 | Arga Syaputra | Empat (4) |
| 10 | Ashabul Jamil | Dua (2) |
| 11 | Asyifa Aulia | Enam (6) |
| 12 | Azellia Elprida Riyani | Tiga (3) |
| 13 | Azril Al Faraz | Dua (2) |
| 14 | Balqies Ayunda Prishie | Lima (5) |
| 15 | Chella Dearanza Kamila | Enam (6) |
| 16 | Danu Hazer Novada | Enam (6) |
| 17 | Dea Alicya Pardede | Dua (2) |
| 18 | Engga Ramasadani | Empat (4) |
| 19 | Ira Miftahul Jannah | Enam (6) |
| 20 | Jani Chairunnissa | Lima (5) |
| 21 | Melsa Valensia | Empat (4) |
| 22 | Misya Agustina | Lima (5) |
| 23 | Mondy Tryanto | Satu (1) |
| 24 | Muhamad Fadlan | Empat (4) |
| 25 | Muhammad Sidiq Algazi | Dua (2) |

| | | |
|----|---------------------|----------|
| 26 | Nurda Ningrat | Satu (1) |
| 27 | Reni Soraya | Enam (6) |
| 28 | Safira Fatma Wati | Dua (2) |
| 29 | Vania Okta Ria | Enam (6) |
| 30 | Vhisilia Wilona | Dua (2) |
| 31 | Zeka Septiana Putri | Satu (1) |
| 32 | Zivana Kenisha | Dua (2) |
| 33 | Zoya Franzla Askana | Lima (5) |



Gambar 11. Kebersihan Lingkungan Sekolah SD 054 Desa Meok



Gamba 12. Poto Bersama Siswa SD 054 Desa Meok

Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu di SD 054 Desa Meok, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, telah memberikan kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan keagamaan Islam di wilayah terpencil. Keterbatasan guru PAI dan kurangnya akses terhadap pendidikan agama di sekolah tersebut menjadi latar belakang penting hadirnya peran aktif mahasiswa Kuliah Kerja Nyata KKN. Melalui berbagai program seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an, tata cara shalat, edukasi nilai-nilai keagamaan, serta kegiatan buka puasa dan shalat berjamaah, mahasiswa tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun semangat religius dan karakter Islami sejak dini di kalangan siswa Muslim.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang menarik dan kontekstual seperti metode belajar sambil bermain, diskusi interaktif, dan praktik langsung, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Lebih dari sekadar pengabdian, kegiatan KKN ini menjadi bentuk nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, memperkuat keterkaitan antara institusi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat. Kehadiran mahasiswa menjadi solusi sementara yang efektif dalam mengisi kekosongan pendidikan agama di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal), sekaligus menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga bagi para mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi sosial, keagamaan, dan profesionalisme mereka sebagai calon pendidik dan agen perubahan.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2020). *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2019). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.